



11 - 20 JANUARI 2025

KLIPIING DIGITAL

Tema: Perpustakaan, Palembang, Islam dan
Melayu



UPT. PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH
PALEMBANG
2025

daftar isi

- MENAKAR PROSPEK PERBANKAN SYARIAH 2025
- MANFAATKAN MEDSOS UNTUK KONTEN DAKWAH, AJAK PEMERINTAH SINERGI BANGUN BANGSAN
- ATAP RUSAK, ISI MUSEUM TERANCAM RUSAK
- TARGET TOWER JEMBATAN APERA BUKA 1 FEBRUARI, UNTUK MASYARAKAT UMUM DAN WISATAWAN
- WUJUDKAN PALEMBANG EMAS, PACU IPM TEKAN KEMISKINAN, TUNTASKAN STUNTING DAN GIZI BURUK
- PEMERIKSAAN KESEHATAN JCH MAHAL, FERY: KALAU TIDAK ISTITOAH, CEK LAGI, BAYAR LAGI
- NIKMATI VIEW DI KAPAL MUSI CRUISE

Menakar Prospek Perbankan Syariah 2025

Hery Gunardi

Ketua Umum Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Absin)



Sektor perbankan dan keuangan syariah di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Dengan populasi mayoritas Muslim terbesar kedua di dunia, Indonesia memiliki potensi besar untuk memimpin dalam ekonomi syariah global.

dari capaian kinerja PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang menjadi pemimpin pasar di Indonesia. Sejak dibentuk melalui proses merger pada 1 Februari 2022, BSI terus tumbuh secara sehat dan berkualitas. BSI mencatatkan pertumbuhan aset dan laba pada tahun terakhir mencapai 48 persen sejak 2020 hingga Desember 2022. Hingga awal III-2024, kinerja keuangan BSI tumbuh positif dari segi aset, pembiayaan, serta dana pihak ketiga (DPK). Semua tercapai pada level digit ganda di atas 15 persen. Terlihat BSI yang tumbuh inovatif berkolaborasi tak terlepas dari strategi transformasi yang konsisten dan berkesinambungan, khususnya digitalisasi layanan perbankan syariah yang terus diperkuat dengan menghadirkan *super app* *BYOND*.

Prospek 2025
Lalu, bagaimana prospek perbankan syariah pada 2025? Tahun ini diproyeksikan menjadi momentum positif bagi ekonomi syariah di Indonesia. Dengan dukungan regulasi yang semakin baik, serta kesadaran masyarakat yang terus meningkat, inilah saatnya sektor perbankan syariah memanfaatkan momentum untuk meningkatkan kontribusinya pada perekonomian. Sektor ini juga diuntungkan dengan tren penurunan *oil price* secara global yang mendukung peningkatan pembiayaan.

Proyeksi pertumbuhan perbankan syariah pada 2025 diperkirakan mencapai Rp 713 triliun, naik 12,4 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam menghadapi peluang ini, inovasi menjadi kata kunci. Perbankan syariah harus terus beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat modern, baik melalui inovasi produk, layanan, maupun peningkatan efisiensi operasional. Pertumbuhan perbankan syariah yang solid dan memiliki realisasi *sustainable*

ekonomi syariah. Proyeksi ini menunjukkan bahwa konsumsi produk halal di Indonesia dapat mencapai 196,39 miliar dolar AS pada 2025, dengan fokus utama pada makanan dan minuman halal, farmasi, serta kosmetik. Bank syariah dapat berperan aktif sebagai fasilitator utama dalam mendukung petyaman dan pengembangan usaha di sektor-sektor industri tersebut sehingga berpotensi menjadi sumber pertumbuhan baru. Ketiga, berbagai inovasi dan pengembangan layanan yang terus dilakukan oleh para penyedia jasa layanan keuangan syariah dalam merangkul masyarakat. Salah satunya dengan mengoptimalkan sektor haji dan umrah dengan memberikan layanan yang komprehensif bagi para jemaah dan calon jemaah. Setiap tahunnya, jutaan umat Muslim Indonesia memulaukan *hadj* haji dan umrah. Hal ini menciptakan peluang besar bagi perbankan syariah dalam menyediakan layanan tambahan bagi, persiapan perjalanan, serta investasi yang terkait dengan *hadj* haji dan umrah. Pada 2025, optimisme ini didukung oleh stabilitas ekonomi domestik dengan proyeksi per-

tumbuhan produk domestik bruto (PDB) sekitar 5,1 persen-5,2 persen, yang berkontribusi pada daya beli masyarakat untuk keperluan *hadj*. Dengan pengalaman yang efisien, sektor ini dapat menjadi salah satu pilar utama pertumbuhan bank syariah. Sektor perbankan syariah pada tahun ini juga dapat mengoptimalkan peluang pengembangan layanan dengan lahirnya regulasi untuk mengembangkan usaha *halalan* (emas). Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan Peraturan OJK (POJK) Nomor 17 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha *halalan*, sebagai peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang (UU) No 4/2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P4U).

Ini berarti Indonesia memiliki potensi pengembangan ekonomi Islam yang sangat besar. Namun, mengingat pertumbuhan ZIS yang berpersaingan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif, inovasi sektor perbankan syariah dalam memberikan pelayanan yang mudah dan sederhana bagi masyarakat untuk melakukan transaksi perbankan syariah, menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi. **Asiatik dan ekonomi syariah** Konsep *Asiatik* yang mengutamakan keadilan, keberlanjutan, dan keberlanjutan relevan dengan prinsip dasar ekonomi syariah. Penerbitan buku pada tahun ini juga mendukung ekonomi hijau dan biru, yang selaras dengan nilai-nilai *Asiatik*. Ekonomi syariah menjadi salah satu strategi penting untuk mengkekolaborasi petyaman ekonomi nasional dengan ekonomi syariah. Oleh karena itu, setiap pelaku usaha harus mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam bisnis mereka. Perbankan syariah dapat memanfaatkan ini dengan

menawarkan produk investasi berbasis emas yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penawaran ini dapat menarik banyak investor yang mencari keamanan dan stabilitas finansial. Selain itu, inovasi di bidang layanan sukuk, *inf*, dan *sektor* ZIS yang merupakan aktivitas keuangan sosial dengan prinsip-prinsip Islam. Untuk 2025, pemerintah ZIS masih akan menjadi secara nasional mencapai Rp 50 triliun dan masih didominasi penghematan *off* *balance sheet* (tidak terakut). Pertumbuhannya memang ala proyek memutar pembiayaan dengan tahun sebelangnya. Salah satunya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dalam negeri saat ini di mana kelas menengah yang mayoritas menjadi modal semakin tertekan dan jumlahnya menurun. Hal itu menghambat aliran pembiayaan. Namun, mengingat pengembangan ZIS juga berpersaingan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif, inovasi sektor perbankan syariah dalam memberikan pelayanan yang mudah dan sederhana bagi masyarakat untuk melakukan transaksi perbankan syariah, menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi. **Asiatik dan ekonomi syariah** Konsep *Asiatik* yang mengutamakan keadilan, keberlanjutan, dan keberlanjutan relevan dengan prinsip dasar ekonomi syariah. Penerbitan buku pada tahun ini juga mendukung ekonomi hijau dan biru, yang selaras dengan nilai-nilai *Asiatik*. Ekonomi syariah menjadi salah satu strategi penting untuk mengkekolaborasi petyaman ekonomi nasional dengan ekonomi syariah. Oleh karena itu, setiap pelaku usaha harus mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam bisnis mereka. Perbankan syariah dapat memanfaatkan ini dengan

menawarkan produk investasi berbasis emas yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penawaran ini dapat menarik banyak investor yang mencari keamanan dan stabilitas finansial. Selain itu, inovasi di bidang layanan sukuk, *inf*, dan *sektor* ZIS yang merupakan aktivitas keuangan sosial dengan prinsip-prinsip Islam. Untuk 2025, pemerintah ZIS masih akan menjadi secara nasional mencapai Rp 50 triliun dan masih didominasi penghematan *off* *balance sheet* (tidak terakut). Pertumbuhannya memang ala proyek memutar pembiayaan dengan tahun sebelangnya. Salah satunya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dalam negeri saat ini di mana kelas menengah yang mayoritas menjadi modal semakin tertekan dan jumlahnya menurun. Hal itu menghambat aliran pembiayaan. Namun, mengingat pengembangan ZIS juga berpersaingan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif, inovasi sektor perbankan syariah dalam memberikan pelayanan yang mudah dan sederhana bagi masyarakat untuk melakukan transaksi perbankan syariah, menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi. **Asiatik dan ekonomi syariah** Konsep *Asiatik* yang mengutamakan keadilan, keberlanjutan, dan keberlanjutan relevan dengan prinsip dasar ekonomi syariah. Penerbitan buku pada tahun ini juga mendukung ekonomi hijau dan biru, yang selaras dengan nilai-nilai *Asiatik*. Ekonomi syariah menjadi salah satu strategi penting untuk mengkekolaborasi petyaman ekonomi nasional dengan ekonomi syariah. Oleh karena itu, setiap pelaku usaha harus mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam bisnis mereka. Perbankan syariah dapat memanfaatkan ini dengan

Beranda / Metropolis / Detail Artikel

Manfaatkan Medsos untuk Konten Dakwah, Ajak Pemerintah Sinergi Bangun Bangsa

Reporter: Agustina | Editor: Edi Sumeks | Minggu, 12 Jan 2025 - 20:11



PELANTIKAN: Prosesi pelantikan PW Iktan Da'l Indonesia (IKADI) Sumsel periode 2025-2030 di Asrama Haji Palembang, kemarin (12/1). -foto: kris/sumeks-

PALEMBANG, SUMATERAEKSPRES.ID – Seiring perkembangan zaman dan informasi teknologi (IT), Iktan Da'l Indonesia (IKADI) memanfaatkan media sosial (medsos) seperti kanal YouTube dan lain sebagainya untuk berdakwah, baik konten singkat maupun panjang.

Ketua PW IKADI Sumsel 2025-2030, Muhammad Taufik Salman, menyampaikan kegiatannya bukan hanya ke masjid-masjid, tetapi juga mengikuti perkembangan teknologi. "Kita juga sudah berceramah lewat media sosial dengan membuat konten dakwah singkat. Sehingga medsos juga dapat digunakan untuk hal keagamaan dan kebaikan," sampainya usai pelantikan di PW IKADI Sumsel di Asrama Haji Palembang, Minggu (12/1).

Ia juga menyampaikan soal program dalam berdakwah, seperti Palembang bersalawat pada era Wali Kota Palembang, H Harnojojo, kegiatan yang luar biasa. Diharapkan sinergi dan kolaborasi lainnya dapat terus terjalin dengan pemerintah baru ke depannya.

"Kami ingin diajak membangun Kota Palembang dengan ilmu yang kami miliki. Karena para dai ini ada yang profesor, ada yang punya ilmu lainnya seperti ekonomi syariah. Sinergi dengan pemerintah untuk membangkitkan daerah dengan berbagai ilmu, materi untuk membangun umat sejahtera bersama," paparnya.

Selain itu, para dai juga perlu meningkatkan kapasitas dan kompetensi karena mengikuti ilmu agama diiringi dengan teknologi baik secara langsung ataupun lainnya. "Pemprov Sumsel siap mendukung peningkatan kapasitas dan kompetensi para dai," pungkasnya.

Ketua PP IKADI, Ahmad Qushairi, menyampaikan, permasalahan umat dan bangsa begitu kompleks dan tidak bisa diselesaikan satu pihak sehingga perlu sinergi dan kolaborasi. IKADI memiliki visi melalui dakwah dalam bingkai NKRI. "400 pengurus daerah di kabupaten/kota di Indonesia bahkan beberapa daerah sampai tingkat RT, 34 provinsi menyusul nanti provinsi baru, tiga cabang istimewa di luar negeri," sampainya.

Semangat mengajak kepada kebaikan dan perbaikan apapun profesinya itu lah dai. Begitu lah harusnya setiap muslim punya keinginan membawa pada kebaikan. "Kalau ada yang berdakwah memecah belah, bukan IKADI. Karena dakwah itu mengajak, bukan menjejak. Dakwah itu menyatukan, bukan memecah belah," ujarnya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Sumsel, Edawrd Candra, menjelaskan pembangunan perlu keseimbangan, dalam semua aspek termasuk fisik dan mental. Pembangunan fisik Sumsel bergerak maju, seperti ekonomi saat ini pertumbuhan di angka 5 persen bahkan target ke depan sampai 8 persen. Begitu pun pengendalian inflasi Sumsel ini termasuk berhasil di angka 1,20 persen di bawah nasional.

Semua fisik sudah digerakkan, tapi perlu diseimbangkan dengan pembangunan mental dan spiritual apalagi tantangannya besar. Banyak terjadi kriminal, judi online, narkoba, kenakalan remaja. Kalau tak ditangani dengan baik akan berdampak besar ke depan. "IKADI yang sudah terbentuk di kabupaten/kota dapat bersinergi dengan pemerintah. Banyak juga program pemerintah untuk disosialisasikan atau disampaikan karena penyampaian dari para dai lebih didengarkan oleh masyarakat," sampainya.

BACA JUGA: Suami yang Sering Stalking Perempuan di Medsos Masuk Kategori Double Problem, Apa Itu? Begini Penjelasan Ahli

BACA JUGA: BREAKING NEWS! Live Medsos Warnai Sidang Perdana Kasus Pembunuhan 4n Sasis SMP di Pengadilan Palembang

Ia juga menyebutkan, dakwah dapat dilakukan di kantor-kantor setiap satu minggu ada kajian. Di Pemda (Setda Pemprov Sumsel, red) sudah sejak 2014 ada kajian rutin. Walaupun masih pasang surut karena satu kali seminggu bada Zuhur, minatnya tak terlalu banyak, mungkin harus ada cara inovatif mengajak supaya lebih menarik.

"IKADI memperkuat ukhuwah islamiyah. Sumsel dengan zero conflict, peran IKADI penting untuk memperkokoh karena Sumsel ini punya ragam suku, dan bahasa sehingga terjaga kerukunan di Bumi Sriwijaya ini," tambahnya.

Atap Rusak, Isi Museum Terancam Rusak

Reporter: Berry | Editor: Edi Sumeks | Senin, 13 Jan 2025 - 20:28



RUSAK: Tampak kondisi Museum Si Pahit Lidah yang rusak. -foto: berry/sumeks-

BATURAJA, SUMATERAEKSPRES.ID- Pascadifungsikan pada 2013 silam, bangunan Museum Si Pahit Lidah di Desa Padang Bindu, Kecamatan Semidang Aji, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) kondisinya memprihatinkan. Atap bangunan Museum Si Pahit Lidah tersebut pada 2023 lalu mengalami kerusakan setelah ditimpa pohon jati yang tumbang.

Pascakejadian tersebut, kekhawatiran kerusakan pada bagian atap bangunan berikut isi yang ada di dalamnya akan menjadi parah. Apalagi isi dalam museum tersebut banyak barang bersejarah. Memiliki dan banyak menyimpan nilai historis untuk peradaban manusia.

Yup, museum tersebut berisi puluhan kerangka manusia purba. Belum lagi batu-batuan yang pernah ditemukan arkeolog. Museum Si Pahit Lidah menjadi tempat sementara untuk menyimpan benda sejarah sebelum operasionalnya Museum Gua Harimau.

Sementara itu Sekretaris Disparbud OKU Ahmad Hidayat saat dikonfirmasi membenarkan kerusakan bagian atap Museum si Pahit Lidah.

Menurutnya, kerusakan tersebut sudah cukup lama yakni pada 2023 lalu. Saat itu, sebutnya, bagian tengah atap museum tersebut ditimpa pohon jati.

Disebutnya, di sekitar kawasan bangunan tersebut memang terdapat sejumlah batang pohon jati. Terkait kerusakan bangunan museum, lanjutnya, sudah diusulkan untuk dilakukan rehab atau perbaikan. "Sudah diusulkan untuk rehab pada APBD 2024 lalu. Tapi karena tak dibahas jadi belum masuk anggaran," ujarnya dikonfirmasi, Senin (13/1).

Diharapkan, kata dia, memang bisa dilakukan rehab untuk atap bangunan museum. Karena dalam museum terdapat bagian tulang belulang yang asli yang ditemukan di Gua Harimau. Sedangkan yang diletakan di Gua Harimau hanya berupa replika.

Untuk Museum Gua Harimau sebutnya, sampai sekarang belum ada kabar dari pusat. Apalagi dalam pemerintahan baru ini ada tiga kementerian yang sudah terpisah. Yakni Kementerian Ristek Dikti, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, serta Kementerian Kebudayaan. "Museum ini berada di Kementerian Kebudayaan," ujarnya. Belum diketahui pasti, dengan adanya kementerian baru tersebut kapan Museum Gua Harimau akan segera dioperasionalkan atau difungsikan.

Target Tower Jembatan Ampera Buka 1 Februari, Untuk Masyarakat Umum dan Wisatawan

Reporter: Adi | Editor: Edi Sumeks | Selasa, 14 Jan 2025 - 20:07



BUKA TOWER: Pemkot Palembang berencana membuka Tower Jembatan Ampera untuk masyarakat umum mulai 1 Februari 2025 mendatang. Destinasi ini tentu akan menarik kunjungan wisatawan ke Kota Palembang, dan mereka yang ingin menikmati view Sungai Musi-foto: budiman/sumeks-

PALEMBANG, SUMATERAEKSPRES.ID – Setelah mengoperasikan Kapal Musi Cruise untuk wisata masyarakat Metropolis, Pemkot Palembang kembali merencanakan wahana liburan baru, Tower Jembatan Ampera bakal dibuka untuk umum pada 1 Februari 2025 mendatang.

Sebelum itu, Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri), Bima Arya bersama Pj Wali Kota Palembang, Dr Cheka Virgowansyah melihat dan menaiki langsung Tower Jembatan Ampera, serta melihat pemandangan Sungai Musi dari atas tower.

Sambil menyantap kuliner khas Palembang, Bima Arya mengaku ini menjadi momen pertama kali baginya dan pengalaman berkesan bisa naik ke atas Jembatan Ampera.

"Ini pengalaman pertama saya menikmati pempek sambil melihat suasana dan view Kota Palembang dan Sungai Musi dari Tower Ampera ketinggian sekitar 60 meter," ungkap Bima.

Dikatakan, momen ini pun tak pernah ia bayangkan sebelumnya. "Melihat Kota Palembang dan Sungai Musi memberi kesejukan dan keindahan yang tak bisa dilukiskan dengan kata-kata," ungkapnya lagi. Walaupun di atas ketinggian, ia mengaku tidak ada rasa takut saat naik tower Jembatan Ampera tersebut. Bahkan fasilitas ini tak didapatkan di daerah lainnya di Indonesia.

Dirinya mendukung Tower Jembatan Ampera masuk menjadi salah satu destinasi wisata di Kota Palembang guna mendorong pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor pariwisata, khususnya kunjungan wisatawan ke Jembatan Ampera.

BACA JUGA: Optimalkan Musi 4-6, Ampera Tutup 2,5 Jam pada Malam Nataru 2024/2025

BACA JUGA: Malam Tahun Baru, Jembatan Ampera Ditutup! Cek Rute Rekal Layar Palembang 2024 di Sini

"Saya sudah merasakannya sendiri. Saya yakin ketika Tower Jembatan Ampera ini jadi destinasi wisata, akan banyak wisatawan datang mau merasakannya. Tak kalah penting, selain estetika dan nilai historis, suasana ini juga menjadi tujuan pelancong. Kalau nyaman, apalagi bisa berdua dengan pasangan, sangat romantis. Terlebih jika bisa dinner atau makan malam di atas Jembatan Ampera, pasti sangat istimewa," urai Bima lugas.

Terpisah, Pj Wali Kota Palembang, Dr Cheka Virgowansyah mengungkapkan pihaknya merasa tersanjung dan bangga mendapat kunjungan Wamendagri, sekaligus bisa menikmati suasana Kota Palembang dari atas Jembatan Ampera. Dengan koordinasi, komunikasi, dan kolaborasi bersama, Tower Jembatan Ampera ini bakal menjadi destinasi wisata di Kota Palembang. Pihaknya berharap segera terlaksana dan dapat dibuka untuk umum.

"Kita masih terus upayakan. Semoga pada 1 Februari mendatang, target kita Tower Jembatan Ampera ini menjadi destinasi wisata dan terbuka untuk umum ini sehingga semua masyarakat Palembang dan wisatawan dapat merasakan apa yang kita rasakani," tandasnya.

Wujudkan Palembang Emas, Pacu IPM Tekan Kemiskinan, Tuntaskan Stunting dan Gizi Buruk

Reporter: Adi | Editor: Edi [Sumeks](#) | Selasa, 14 Jan 2025 - 20:11



MUSRENBANG: Pj Wali Kota [Palembang](#), Dr Cheka Virgowansyah, membuka Musrenbang Kota Palembang 2025 di Gedung Persada, Kecamatan Ilir Timur I, kemarin. -foto: adi/sumeks-

PALEMBANG, SUMATERA EKSPRES.ID - Demi memastikan usulan program berjalan sesuai kebutuhan, Pj Wali Kota [Palembang](#), Dr Cheka Virgowansyah meminta semua organisasi perangkat daerah (OPD) melakukan evaluasi usulan-usulan masyarakat dari tahun sebelumnya. Dengan begitu program pembangunan bisa terealisasi dengan baik sebagaimana target yang ada.

"Kita semua mengetahui, Kota Palembang punya beberapa target nasional yang harus diwujudkan dan diimplementasikan di Kota Palembang. Ini harus bisa dilaksanakan hingga tingkat kecamatan dan kelurahan," ungkap Dr Cheka saat dibincangi usai kick off Musrenbang Kota Palembang 2025 di Gedung Persada Kecamatan Ilir Timur I, Selasa (14/1).

Sebagai contoh, katanya, Indonesia memiliki visi Indonesia Emas. Untuk mewujudkan itu tentu harus ada beberapa yang terpenuhi salah satunya pertumbuhan ekonomi. Pihaknya perlu melihat bagaimana kondisi level ekonomi di tingkat kecamatan, kelurahan, RT dan RW, dan sebagainya.

"Tidak mungkin terwujud Palembang Emas jika kita sendiri tak menghimpun kekuatan dari kecamatan dan kelurahan yang nantinya dipakai untuk menghitung level pertumbuhan ekonomi Kota Palembang. Musrenbang ini juga harus memperhatikan SDM dengan tujuan membangun indeks manusia (IPM) lebih baik. Kita juga melepaskan semua anak dari stunting dan gizi buruk," tegasnya.

BACA JUGA: [Pengembangan Sistem UPPB Upaya Percepat Penurunan Angka Kemiskinan dan Inflasi](#)

BACA JUGA: [Bappeda Empat Lawang Gencarkan Program CSR untuk Pengentasan Kemiskinan dan Penanganan Inflasi](#)

Diakuinya, target pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 8 persen juga menjadi target ekonomi Kota Palembang. Tantangannya menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan kualitas SDM. Selain permasalahan stunting, gizi buruk, dan kondisi demografis yang secepatnya harus diatasi. "Saat ini ada sekitar 200 anak stunting, ini menjadi pekerjaan rumah (PR) bersama," bebernya.

Untuk pengentasan kemiskinan, lanjut Cheka, pihaknya fokus peningkatan pendapatan masyarakat dengan senantiasa mengembangkan ekosistem ekonomi yang mendukung sektor UMKM. "Rintang Palembang akan terus kita lanjutkan sebagai upaya mengurangi beban dari masyarakat kurang mampu," ulasnya.

Kepala Bappeda Litbang Kota Palembang, Ir Harrey Hadi mengungkapkan hingga saat ini Indeks Pembangunan Manusia (IPM) kota mencapai 82,29 persen. Sementara angka kemiskinan ditarget menurun dari 9,77 persen menjadi 8 persen. Adapun angka pengangguran terbuka dari awalnya 6,86 persen ditarget turun ke angka 6 persen di tahun 2025.

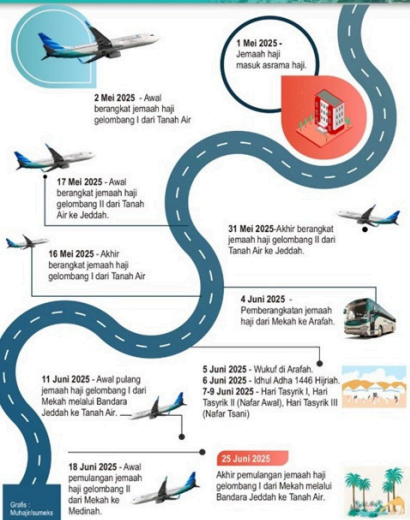
Sebagai dasarnya, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) diatur pada Perda Nomor 3 yang saat ini tengah disusun rancangan teknokratik RPJMD 2025-2029 mendatang, mengacu visi misi Wali Kota Palembang terpilih. Sebagian acuannya juga terkait kondisi makro ekonomi dalam penyusunan rencana strategis (Renstra) dan rencana kerja (renja) ke depan. "Kami harap capaian makro ekonomi Palembang meningkat tajam pada tahun-tahun mendatang," tutupnya.

Pemeriksaan Kesehatan JCH Mahal, Fery: Kalau Tidak Istioh, Cek Lagi, Bayar Lagi

Reporter: Dudun | Editor: Edi Sumeko | Minggu, 19 Januari 2025 – 22:36



RENCANA PERJALANAN HAJI 2025 /1446 H



PALEMBANG, SUMATERA EKSPRES.ID – Jemaah calon haji (JCH) Sumsel saat ini mulai memeriksakan kesehatannya di puskesmas. Seperti aturan musim haji tahun lalu, setelah dari puskesmas, jemaah akan lanjutkan medical check up (MCU) ke rumah sakit.

Yang jadi keluhan para jemaah haji, mahalnya biaya pemeriksaan kesehatan ini. Hal itu disampaikan Sekretaris Forum KBH Sumsel yang juga Ketua KBH Miftahulhaslam, H Fery Munandar SE, kemarin. Menurutny, biaya pemeriksaan kesehatan jemaah haji di Sumsel jauh lebih mahal dibandingkan provinsi lain. Misalnya saja Riau dan Jambi. "Kalau di Sumsel, biaya periksa kesehatan Rp1 juta lebih. Sedangkan di Riau berkisar Rp590 ribuan. Kenapa perbedaannya sangat mencolok?" ucapnya.

Muncul dugaan, pemerintah daerah kurang berperan atau tidak mendukung kemudahan proses pemeriksaan kesehatan jemaah haji. "Di provinsi lain, seperti Jambi dan Riau, mungkin pemerintah daerahnya turut mensubsidi atau membantu, sehingga biaya yang dibayar jemaah lebih murah," beber Fery.

Dia berharap, di Sumsel pemerintah daerah bisa juga membantu meringankan beban biaya yang harus ditanggung para jemaah. Khususnya dalam proses pemeriksaan kesehatan. "Seharusnya pihak rumah sakit juga ikut berkontribusi dalam menekan tarif pemeriksaan kesehatan agar lebih terjangkau. Kondisi ekonomi masyarakat sedang sulit," tambah Fery.

Ini mewakili jemaah beretnis kash karena pemerintah bersama DPR RI telah sepakat menurunkan engkos haji tahun ini. Fery menambahkan, perlu regulasi dari Kementerian Kesehatan untuk dapat menekan biaya pemeriksaan kesehatan haji di seluruh daerah di Indonesia.

"Kalau misalnya daerah lain biayanya Rp 600 ribu, kita kalau bisa Rp 900 ribu sudah lumayan terbantu para jemaah haji. Tapi yang ada perbedaannya cukup tinggi. Ini yang menjadi keluhan banyak jemaah haji Sumsel," tegasnya/

Itu belum lagi kalau jemaah dinyatakan tidak tistioh kesehatannya. Maka, jemaah perlu pemeriksaan kesehatan ulang. "Seperti tahun lalu, ada yang harus menjalani pemeriksaan hingga tiga sampai empat kali. Biayanya pun harus dibayar berkali-kali," cetus Fery.

Sampai akhirnya jemaah calon haji itu akhirnya dinyatakan gagal berangkat karena tidak lolos pemeriksaan kesehatan. "Bisa dibayangkan betapa memberatkannya. Jemaah itu memutuskan untuk menunda keberangkatan," bebarnya.

Secara tidak langsung, pemeriksaan kesehatan yang seperti ini menimbulkan tekanan mental bagi jemaah calon haji. "Bisa saja ada yang stres karena harus menjalani pemeriksaan ulang. Apalagi, kalau pada akhirnya tetap tidak lolos. Ini menjadi beban tersendiri bagi mereka," ujarnya.

Terkait isu batasan usia bagi JCH lansia maksimal 90 tahun, tampaknya belum diterapkan dan belum ada regulasinya dari Saudi Arabia. "Selama ini apa yang menjadi rumor dari Arab Saudi tidak semuanya benar. Namun, kalau aturan batasan usia benar-benar diterapkan, ini tentu akan menimbulkan masalah baru. Apalagi, jemaah lansia, berapa banyak yang kondisinya sehat betul," jelasnya.

Forum KBH Sumsel berharap, selama seorang JCH secara fisik masih mampu berhaji, memiliki pendamping, dan memenuhi syarat, maka hendaknya tetap diberangkatkan. "Kalau regulasi dunia mau diapakan? Itu adalah risiko yang harus ditanggung jemaah. Yang penting, niatnya untuk ibadah dan ada yang mendampingi. Tim kesehatan juga harus maksimal," pungkasnya.

Kabid Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kanwil Kemenag Sumsel, H Armel Dachil mengatakan, saat ini sudah terbit Rencana Perjalanan Haji (RPH) Tahun 1446 H/2025 M dari Kemenag RI.

Jemaah akan mulai masuk asrama haji 1 Mei 2025. Terbang perdana gelombang I dari Tanah Air ke Madinah 2 Mei. Sedangkan pemberangkatan jemaah haji gelombang II dari Tanah Air ke Jeddah mulai 17 Mei.

Pada 31 Mei, closing date KAAIA Jeddah. Lalu, wukuf di Arafah pada 5 Juni dan Iduladha 6 Juni. Untuk awal pulang jemaah ke Tanah Air dimulai 11 Juni. Sedangkan akhir kepulangan jemaah dari Tanah Suci pada 11 Juli. "Masa operasional pemberangkatan gelombang I dan gelombang kedua masing-masing 30 hari. Untuk rata-rata masa tinggal di Tanah Suci 41 hari," bebarnya.

BACA JUGA: Tapak Tilas Haji: Kisah Perjalanan Spiritual JCH Lahat Kloter 14 Hari Lahat ke Masjidil Haram

BACA JUGA: Pemkot Prabumulih Lepas Keberangkatan JCH Asal Prabumulih, Difasilitasi Bus Gratis Hingga Uang Saku

Tahun ini, kuota haji Indonesia sebanyak 221.000 orang. Terdiri dari 201.063 jemaah reguler, 1.572 petugas haji daerah, 685 pembimbing pada KBHU serta 17.680 jemaah haji khusus. Telah disepakati Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPH) dengan rata-rata sebesar Rp 89.410.258,79. Dari total tersebut, biaya perjalanan ibadah haji (Bipih) atau biaya haji 2025 yang dibayar jemaah sebesar Rp 55.431.750,78.

Sementara 38% sisanya, yaitu rata-rata Rp33.978.508,01, diambil dari Nilai Manfaat hasil optimalisasi dana setoran awal. Direktur Bina Haji Arsyad Hidayat mengatakan, mulai Maret atau April, jemaah sudah bisa ikut pelatihan manasik haji. "Jangan di akhir April, karena tidak konsen lagi. Mereka sudah konsen ke kegiatan pelepasan dan walimatul safar untuk Keberangkatan ke Saudi," katanya.

Arsyad juga kembali mengingatkan kewajiban berhaji dengan visa resmi yang diberlakukan Pemerintah Arab Saudi. Kebijakan ini ditunjukkan dengan adanya Kartu Nusuk yang diberikan kepada seluruh jemaah haji dengan visa haji resmi pada penyelenggaraan ibadah haji tahun lalu.

"Kami sudah rapat dengan Kementerian Haji Arab Saudi, dan mereka mengatkan di tahun ini menerapkan kebijakan menggunakan visa haji dengan tegas. Artinya seluruh check point yang ada sebelum masuk Kota Mekah akan lebih ketat," tukasnya.

NIKMATI VIEW DI KAPAL MUSI CRUISE

Reporter: kris samiaji | Editor: Edi Sumeks | Minggu, 19 Jan 2025 - 20:11



SUMATERAEKSPRES.ID – Para pengunjung naik Kapal Musi Cruise menikmati view (pemandangan) sepanjang Sungai Musi. Saat ini, operasional kapal berlangsung normal, setiap hari pukul 09.00, 16.00, dan 19.00 WIB dengan satu jam perjalanan, start dari Dermaga Dishub Kota Palembang. Tiket dibanderol hanya Rp5 ribu dan kini dapat dipesan via online di musicruise.palembang.go.id. Hanya saja, saat ini tiket sudah fullbooked untuk keberangkatan hingga 31 Januari 2025 mendatang.



**UNTUK MENCARI KLIPING
LAINNYA DAPAT MENKSES
LINK BERIKUT**



uinrf.id/KlipingDigital



atau scan di sini

